



PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *PRICE EARNING RATIO*, UKURAN PERUSAHAAN (*FIRM SIZE*), RISIKO SISTEMATIS (BETA) TERHADAP *RETURN SAHAM* (Studi Pada Perusahaan *Real Estate & Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Eli Sabet Silalahi, Riski Ananda Putri Purba, Lorisa Sihombing, Nazli Fahada

Email: elisabetsilalahi15@gmail.com

Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia

Abstract

This study aims to determine The Effect of Earning Per Share, Price Earning Ratio, Firm Size, Systematic Risk on The Stock Returns in Real Estate & Property Company Listed in Indonesia Stock Exchange 2013-2016. The Population used in this study is the Real Estate & Property Company Listed in Indonesia Stock Exchange 2013-2016. The sample used in this study as money as 31 companies using purposive sampling method. Testing the hypothesis in this study using multiple linear regression analysis, t test, F test and coefficient of determination. The results showed that partially Earnings Per Share and Price Earning Ratio positive and significant influence on the Stock Returns in Real Estate and Property Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange in 2013-2016, Firm Size negative no significant influence on the Stock Returns in Real Estate and Property Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange in 2013-2016, while Systematic Risk negative and significant influence on the Stock Returns in Real Estate and Property Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange in 2013-2016.

Keyword: *Earning Per Share, Firm Size, Price Earning Ratio, Systematic Risk, and Stock Returns.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, Ukuran Perusahaan, Risiko Sistematis Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan *Real Estate & Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan *Real Estate & Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 31 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan *Real Estate & Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan *Real Estate & Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016, sedangkan Risiko Sistematis berpengaruh negatif dan signifikan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan *Real Estate & Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016.

Keyword: *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Risiko Sistematis, Return Saham, dan Ukuran Perusahaan.*

I. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan pasar modal memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perekonomian suatu negara. Berkembangnya pasar modal juga menunjukkan bahwa kepercayaan pemodal akan investasi di pasar modal Indonesia cukup baik. Pasar modal dapat membantu memenuhi kebutuhan modal bagi suatu perusahaan agar dapat menjalankan aktivitas perusahaan dan bertahan dalam perekonomian global. Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan modalnya dapat melakukan penjualan saham kepada publik di pasar modal

Perusahaan *real estate* dan *property* merupakan salah satu sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perkembangan industri *real estate* dan *property* saat ini juga menunjukkan pertumbuhan yang sangat meyakinkan. Bisnis *real estate* dan *property* sangat sering mengalami kenaikan harga. Kenaikan harga *property* disebabkan karena harga tanah yang cenderung naik. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk serta bertambahnya kebutuhan manusia akan tempat tinggal, perkantoran, pusat

perbelanjaan, taman hiburan dan lain-lain. Mengingat perusahaan yang bergerak pada sektor *real estate* dan *property* dianggap menjadi salah satu sektor yang mampu bertahan dari kondisi ekonomi secara makro di Indonesia.

Laba per lembar saham dengan mengetahui *Earning Per Share* (EPS) dapat dinilai berapa kira-kira potensi laba yang akan diterima investor. Perusahaan yang stabil biasanya akan memperlihatkan stabilitas pertumbuhan EPS setiap tahunnya dan melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh EPS. Rasio ini menunjukkan berapa kali pasar menghargai kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Perusahaan kecil cenderung marginal dalam kemampuan, sehingga harga sahamnya cenderung lebih sensitif untuk berubah dalam bidang ekonomi dan perusahaan ini mempunyai kecenderungan yang kecil untuk berkembang dalam kondisi ekonomi yang sulit. Risiko sistematis berasal dari kondisi perekonomian diakibatkan karena adanya perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan tidak dapat mengendalikan risiko sistematis atau dengan kata lain risiko ini berada diluar kendali perusahaan, risiko ini akan

berpengaruh ke semua perusahaan. Untuk mengetahui sebuah untung (rugi) dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu. Jika investor menginginkan *return* yang besar, maka investor tersebut harus bersedia menanggung risiko lebih besar juga.

Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 31 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

II. KAJIAN TEORI

2.1 Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return Saham*

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu Riyanti (2012) menunjukkan bahwa *earning per share* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Yani Prihatina Eka Furda (2012) bahwa *earning per share* memiliki pengaruh positif dan signifikan Terhadap *Return Saham*. Hasil penelitian membuktikan bahwa *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

2.2 Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap *Return Saham*

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu Risdiyanto (2016) menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Savitri (2012) menunjukkan bahwa PER berpengaruh positif pada *return* saham. Hasil penelitian membuktikan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) Terhadap *Return Saham*

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu Erik Setiyono (2016) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak mempunyai pengaruh secara positif yang signifikan terhadap *Return* saham. Hashemi et al. (2012) menyatakan bahwa, ukuran perusahaan dapat memengaruhi *return* saham. Hasil penelitian membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

2.4 Pengaruh Risiko Sistematis (BETA) Terhadap *Return Saham*

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu Annisa Aryani menunjukkan bahwa risiko sistematis berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan *return* saham. Elly dan Leng (2002) menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara risiko sistematis terhadap *return* saham. Hasil penelitian membuktikan bahwa Risiko Sistematis (BETA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

III. METODE PENELITIAN

Objek Penelitian ini adalah Perusahaan *Real Estate & Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi penelitian ini adalah 45 Perusahaan *Real Estate & Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016. Sedangkan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 31 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Maka jumlah hasil observasi penelitian ini adalah 124 dimana 31 perusahaan di kalikan dengan 4 periode penelitian

Berikut ini teknik analisis data penelitian ini:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat utama untuk melakukan analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun uji asumsi klasik (Ghozali: 2016) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Multikolinearitas, Autokorelasi dan Heterokedastisitas.

IV. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan sampel dari penelitian ini adalah Perusahaan *Real Estate & Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari

31 perusahaan selama 4 tahun, sehingga jumlah observasi yang diperoleh terdiri dari 124.

1. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Nomalitas

Berikut ini tabel Uji Normalitas.

Tabel 1 Uji Normalitas

		LN_RES_1
N		13
Normal	Mean	.3730
Parameters ^a	Std. Deviation	2.98357
b		
Most	Absolute	.127
Extreme	Positive	.090
Differences	Negative	-.127
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji normalitas *kolmogorov-smirnov* pada Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Berikut ini Tabel Uji Multikolinieritas.

Tabel 2 Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1(Constant)		
LN_EPS	.661	1.512
LN_PER	.619	1.614
LN_SIZE	.909	1.100

LN_BETA	.831	1.203
---------	------	-------

a. Dependent Variable: LN_RS

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas pada Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa nilai *tolerance* dari masing-masing variabel > 0,10 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolonieritas.

3) Uji Autokorelasi

Berikut ini Tabel Uji Autokorelasi.

Tabel 3 Uji Autokorelasi

Model	R	Durbin-Watson
1	.533 ^a	1.344

a. Predictors: (Constant), LN_BETA, LN_EPS, LN_SIZE, LN_PER

b. Dependent Variable: LN_RS

Berdasarkan hasil autokorelasi pada Tabel 3 diatas menunjukkan nilai *statistic Durbin Watson* (d) = 1,344 dan $du = 1,77339$ yaitu $1,77339 < 1,344 < 1,6409$. Nilai DW 1,344 > dari du 1,77339 dan $< 4 - 1,77339 = 1,6409$ maka dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari autokorelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini Tabel Uji Heteroskedastisitas.

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas Park

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1 (Constant)	-5.384	5.866		-.918	.368
LN_EPS	.226	.162	.371	1.392	.177
LN_PER	.248	.173	.376	1.431	.166
LN_SIZE	1.131	1.760	.129	.642	.527
LN_BETA	-.033	.101	-.070	-.329	.745

a. Dependent Variable: Ln2ui_res2

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *park* pada Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikan *earning per share*, *price earning ratio*, ukuran perusahaan, risiko sistematis > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.1.1 Uji Regresi Linear Berganda

Berikut ini Tabel Uji Regresi Linear Berganda.

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.615	7.115		.508	.614
LN_EPS	.586	.171	.505	3.432	.001
LN_PER	.548	.189	.441	2.901	.006
LN_SIZE	-2.019	1.993	-.127	-1.013	.316
LN_BETA	-.295	.142	-.274	-2.087	.042

a. Dependent Variable: LN_RS

b. Predictors: (Constant), LN_BETA, LN_EPS, LN_SIZE, LN_PER

Return Saham = 3,615 + 0,586 EPS + 0,548 PER – 2,019 SIZE – 0,295 BETA

3.1.2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Parsial

Berikut ini Tabel Uji Hipotesis Parsial (Uji-t).

Tabel 6 Uji Hipotesis Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.615	7.115		.508	.614
LN_EPS	.586	.171	.505	3.432	.001
LN_PER	.548	.189	.441	2.901	.006
LN_SIZE	-2.019	1.993	-.127	-1.013	.316
LN_BETA	-.295	.142	-.274	-2.087	.042

a. Dependent Variable: LN_RS

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai $df = n - k - 1 = 124 - 4 - 1 = 119$ dan diperoleh nilai $t_{tabel} = 2.35809$ dan nilai $\alpha = 0,05$ maka nilai t_{hitung} dan signifikan variabel independen yaitu: Variabel *Earning Per Share* memiliki nilai $t_{hitung} 3,432 > t_{tabel} 2.35809$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham Pada Perusahaan Real Estate & Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. Variabel *Price Earning Ratio* memiliki nilai $t_{hitung} 2,901 > t_{tabel} 2.35809$ dan nilai signifikan $0,006 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya *Price Earning Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham Pada Perusahaan Real Estate & Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. Variabel *Ukuran Perusahaan* memiliki nilai $t_{hitung} -1,013 < t_{tabel}$

2.35809 dan nilai signifikan $0,316 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya *Ukuran Perusahaan* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return Saham Pada Perusahaan Real Estate & Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. Variabel *Risiko Sistematis* memiliki nilai $t_{hitung} -2.087 < t_{tabel} 2.35809$ dan nilai signifikan $0,042 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya *Risiko Sistematis* secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return Saham Pada Perusahaan Real Estate & Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016.

Uji Hipotesis Simultan

Berikut ini Tabel Uji Hipotesis Simultan (Uji-F).

Tabel 6 Uji Hipotesis Simultan

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.432	4	13.858	4.952	.002 ^a
	Residual	139.911	50	2.798		
	Total	195.343	54			

a. Dependent Variable: LN_RS

b. Predictors: (Constant), LN_BETA, LN_EPS, LN_SIZE, LN_PER

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} 4.952 > F_{tabel} 2.29$ dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima

artinya *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, Ukuran Perusahaan, Risiko Sistematis secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan *Real Estate & Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016.

Uji Koefisien Determinasi

Berikut ini Tabel Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.533 ^a	.284	.226	1.67279

a. Predictors: (Constant), LN_BETA, LN_EPS, LN_SIZE, LN_PER

b. Dependent Variable: LN_RS

Berdasarkan koefisien determinasi pada Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,226. Hal ini berarti variabel independen *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, Ukuran Perusahaan, Risiko Sistematis dapat menjelaskan variabel dependen yaitu *Return Saham* sebesar 0,226%, sedangkan sisanya (100 % - 0,226 % = 99,7 %) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

V.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya,

maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*.
2. *Price Earning Ratio* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*.
3. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*.
4. Risiko Sistematis secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*.
5. *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, Ukuran Perusahaan, Risiko Sistematis secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Aryani. Pengaruh Risiko Sistematis terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Sektor Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2014).
- Ghozali, H. Imam, 2016. Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 21 Ed.8, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nugroho, Sukhemi. 2015. Pengaruh Risiko Sistematis Dan Likuiditas Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan

Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei.
Jurnal Akuntansi Vol 3 No.2.

Prihatina, Yani. Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Economic Value Added, Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009). Vol 2. No.1.

Risdiyanto. Pengaruh Roi, Eps Dan Per Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi. Vol.5 No 7.

Ryadi Putu Rendi Suryagung , I Ketut Sujana, 2014. Pengaruh Price Earnings Ratio, Profitabilitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Return Saham Indeks Lq45. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.

Setiyono, Erik. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. Vol 5, No 5.

Sugiono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.